



Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan

Beatus Tambaip^{1*}, Ni Nyoman Rediani² 

^{1,2}Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

*Corresponding author: beatus@unmus.ac.id

Abstrak

Rendahnya kualitas penulisan artikel ilmiah mahasiswa serta tuntutan penulisan artikel sebagai syarat yudisium menuntut solusi yang terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga perlu dilakukan sebuah pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan. Pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa PGSD Musamus untuk menulis artikel ilmiah. Jumlah peserta pengabdian ini sebanyak 30 orang, dimana mahasiswa ini adalah mahasiswa yang sudah selesai penelitian. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan dengan teknik ceramah, diskusi dan praktik sedangkan pendampingan dilakukan dengan teknik klinik artikel mahasiswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Pelatihan dan pendampingan berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Hal ini dapat dilihat peningkatan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan serta hasil dari kegiatan ini adalah artikel mahasiswa yang siap untuk disubmit di jurnal untuk dipublish. Sehingga dapat direkomendasikan adalah kegiatan yang dilakukan ini bisa berlanjut dan dijadikan sebuah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Kemampuan Menulis, Pelatihan, Pendampingan

Abstract

The low quality of student scientific articles and the demands of writing articles as a graduation requirement require the best solution to overcome these problems. So it is necessary to provide a service that aims to improve the ability to write student articles through training and mentoring. This service is carried out to improve the ability of Musamus PGSD students to write scientific articles. The number of participants for this service is 30 people, where these students are students who have finished research. The service method carried out is training with lecture, discussion, and practice techniques, while mentoring is carried out with student article clinical techniques. The results of the study show that training and mentoring have a positive impact on students' abilities in compiling scientific articles. This can be seen in the increase in student knowledge before and after the activity, and the results of this activity are student articles that are ready to be submitted to journals for publication. So, it can be recommended that this activity can continue and be used as a routine activity to improve the quality of student writing.

Keywords: Scientific articles, Writing Ability, Mentoring, Training

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa dikenal memiliki standar tinggi, pengetahuan yang mendalam, lingkungan yang mewah, dan partisipasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan untuk harapan yang realistis dan rasional untuk kehidupan masyarakat sehari-hari (Halimah et al., 2018). Daya juang yang tinggi seperti semangat hidup, rasa optimis yang besar terhadap kesuksesan, yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat sukses menjalani kehidupan di perguruan tinggi dan mempunyai prestasi yang optimal (Suryani et al., 2020). Jadi, mahasiswa adalah salah satu aset yang ahrus dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang nantinya bisa digunakan dalam bermasyarakat. Sebelum dapat berperan aktif didalam bermasyarakat tentunya mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhirnya dengan menulis tugas akhir dalam

History:

Received : September 10, 2022

Revised : September 12, 2022

Accepted : October 20, 2022

Published : November 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



bentuk karya tulis. Karya ilmiah merupakan tulisan pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan (Seran et al., 2020). Karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti (Hakim, 2017; Heriyudananta, 2021). Karya ilmiah mempunyai beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi (Kurniadi, 2017; Nagari & Nugraha, 2020; Suratman et al., 2021). Salah satu karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa adalah artikel ilmiah. Artikel Ilmiah adalah laporan tertulis tentang hasil kegiatan ilmiah (Arta, 2019). Artikel dapat dibuat dari hasil survei, lab, atau penelitian lapangan, pemikiran, dan pengembangan proyek (Adhikara et al., 2014; Ismail & Elihami, 2019). Untuk menghasilkan sebuah artikel yang bisa di publish tentunya membutuhkan kemampuan untuk menulis oleh mahasiswa.

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Kemampuan menulis adalah kemampuan dalam proses menuangkan ide gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan (Kuswandari et al., 2018; Suratman et al., 2021). Keterampilan menulis difokuskan pada peningkatan kemampuan kognitif anak berupa rangkain kata yang disusun dalam bentuk simbol dan tertulis (Huber et al., 2020). Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya. Kemampuan menulis dengan baik berkaitan erat dengan kemampuan membaca dengan baik (Hadis & Manvender, 2016). Selain itu keterampilan menulis peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran (Didiharyono & Qur'ani, 2019; Graham, 2019). Jadi, Menulis adalah salah satu dari sedikit tugas yang membutuhkan baik kemampuan berbicara dalam kata-kata maupun kemampuan memahami gagasan. Dengan kata lain dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas maka dibutuhkan sebuah kemampuan menulis yang baik juga. Namun ditengah tuntutan untuk lulus tepat waktu, kita dihadapkan pada permasalahan lain yaitu masih banyaknya mahasiswa yang mengalami masalah dalam penulisan tugas akhir baik itu skripsi ataupun artikel ilmiah (Aisiah & Firza, 2019; Kurniadi, 2017). Mahasiswa sering menghadapi kesulitan saat penulisan karya ilmiah. Kesulitan yang mereka hadapi sangat beragam, antara lain kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, keterbatasan referensi, kurangnya pemahaman teori, kurangnya keinginan untuk memulai menulis, dan jadwal kerja yang padat (Budhyani & Angendari, 2021). Sebagian besar tulisan mahasiswa oleh dosen karena tidak memuaskan. Hal ini karena karya ilmiah yang dihasilkan terbentur dengan kualitas tulisan (Lubis, 2019). Mahasiswa mengalami kecemasan saat menjelaskan masalah penelitian pada bagian dasar masalah, sehingga masalah tersebut selalu terlihat buruk (Puji Hastuti, 2020). Kondisi ini juga dialami oleh mahasiswa PGSD universitas Musamus.

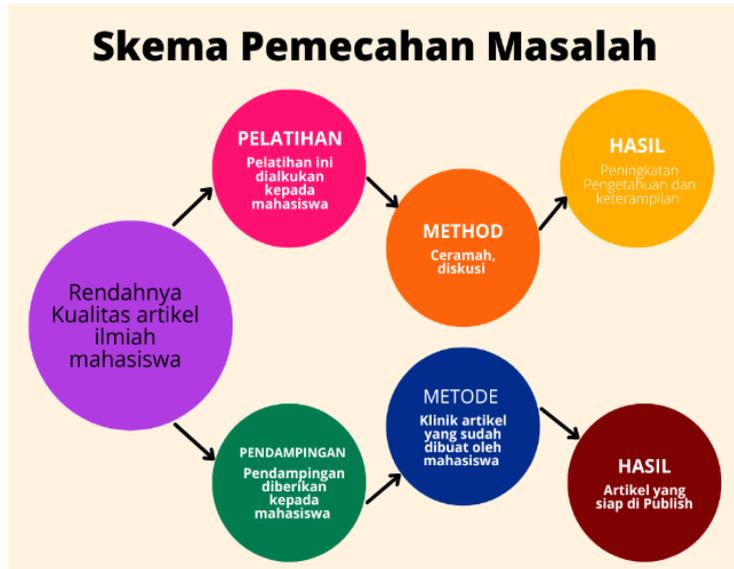
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa dan ketua jurusan PGSD. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa mahassiswa wajib menulis sebuah jurnal untuk syarat yudisium. Peraturan Rektor Universitas Musamus Nomor 005 Tahun 2018 berkaitan dengan peraturan akademik. Dimana salah satu pasalnya yaitu pasal 30 No 3 menyatakan bahwa mahasiswa dinyatakan lulus apabila memenuhi syarat administrasi yaitu menyetorkan softcopy naskah Jurnal yang dihasilkan dari penelitian hasil skripsinya. Dengan tuntutan peraturan ini maka mahasiswa diwajibkan menulis sebuah jurnal hasil penelitian. Namun masalah baru yang timbul akibat peraturan ini khususnya di Program Studi PGSD Universitas Musamus adalah artikel ilmiah hasil tulisan mahasiswa belum bisa dikatakan layak dari segi kualitas dan mahasiswa terbiasa membuat penulisan sesuai dengan contoh artikel yang sudah dibuat oleh mahasiswa yang sudah tamat terlebih dahulu. Masalah lain yang timbul adalah tulisan-tulisan yang dibuat oleh mahasiswa hanya tersimpan dan tidak terpublikasi. Jika kondisi ini dibiarkan tentunya akan berampak dan merugikan bagi jurusan PGSD, dosen pembimbing dan juga Universitas. Mengatasi masalah ini tentunya harus dicarikan sebuah

solusi, untuk membuat masalah ini tidak berlanjut. Solusi yang diberikan adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Adanya pendampingan penulisan membuat mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam menulis artikel ilmiah (Anwar et al., 2020). Pelatihan ini dimaksudkan untuk memperbaiki serta meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan karya tulis ilmiah dari hasil penelitian (Marwa & Dinata, 2020; Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018). Adanya pelatihan, pendampingan penulisan artikel akan mampu meningkatkan kemampuan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam penulisan dan penerbitan artikel beriputasi (Alwi et al., 2020; Amaliyah, 2019; Ismail & Elihami, 2019).

Hal ini didukung oleh hasil-hasil pelatihan yang sudah dilakukan oleh beberapa pengabdian. Hasil pengabdian menghasilkan bahwa kegiatan pendampingan penulisan artikel dapat meningkatnya pemahaman guru dalam membuat artikel ilmiah serta keinginan dalam membuat artikel cukup tinggi (Ningsih & Aviory, 2020). Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini, disimpulkan: (1) kemauan peserta dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah adalah cukup tinggi; (2) pemahaman peserta terhadap menulis artikel adalah kurang; dan (3) pemahaman peserta terhadap jenis tulisan adalah kurang. Jadi berdasarkan jabaran tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya pendampingan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah (Gunawan et al., 2018). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa jurusan PGSD universitas Musamus. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Sivitas akademika (mahasiswa) mempunyai pemahaman yang kuat dan motivasi dalam menulis dan menerbitkan hasil karya ilmiahnya yang dihasilkan dari riset untuk dipublish yang nantinya dibaca oleh orang banyak. Serta secara langsung akan berdampak terhadap penghasilan kualitas sumberdaya manusia.

2. METODE

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa PGSD universitas Musamus. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Sivitas akademika (mahasiswa) mempunyai pemahaman yang kuat dan motivasi dalam menulis dan menerbitkan hasil karya ilmiahnya yang dihasilkan dari riset untuk dipublish yang nantinya dibaca oleh orang banyak. Serta secara langsung akan berdampak terhadap penghasilan kualitas sumberdaya manusia. Untuk menghujudkan tujuan tersebut kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline dengan tetap menjaga protokol Kesehatan. Khalayak sasaran utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa PGSD semester akhir yang sedang menulis artikel. Saat pengabdian ini dilakukan jumlah mahasiswa yang mengikuti sebanyak 30 orang. Karena mahasiswa 30 orang ini sudah menyelesaikan penelitiannya dan mahasiswa yang lain masih ada di masing-masing tempat penelitian yang jarak dengan kampus yang bervariasi. Selain itu pengabdian ini dilakukan diruangn kelas yang hanya bisa menampung kapasistas 30-40 orang. Untuk tetap menjaga kondisi tetap aman dan mengikuti aturan protokol Kesehatan. secara garis besar Proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai Gambar 1.



Gambar 1. Skema Pemecahan Masalah Rendahnya Kualitas Artikel Ilmiah Mahasiswa

Sesuai dengan skema pada Gambar 1 kegiatan pegabdian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi di lokasi pengabdian. Serta melakukan koordinasi dengan tempat pengabdian; (2) Langkah kedua yaitu persiapan. Persiapan ini dilakukan adalah menyiapkan administrasi dan instrument evaluasi. Serta mengirimkan surat ijin dan undangan ke mahasiswa; (3) Langkah ketiga yaitu Pelatihan dilakukan 1 kali dengan jumlah peserta 30 orang yang berasal dari mahasiswa PGSD. Selama poses pelatihan mahasiswa akan diperkenalkan cara penulisan artikel berkualitas; (4) Langkah keempat yang dilakukan adalah pendampingan. Dimana proses ini dilakukan oleh pengabdian dalam rangka membimbing mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Pendampingan ini dilakukan 3-6 kali tatap muka langsung; dan (5) Langkah keenam adalah monitoring dan evaluasi. Dimana Langkah ini mengecek kembali bagaimana pelaksanaan pengabdian dengan memberikan instrument penilaian.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan di berikan oleh narasumber yang mempunyai pengalaman dalam mengelola jurnal yang mempunyai pemahaman akan penulisan artikel ilmiah. Dalam kegiatan pelatihan ini adakan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Selain itu proses pelatihan ini akan diberikan secara tatap muka langsung. Dalam proses pelatihan materi yang akan diberikan adalah penulisan artikel berkualitas. Proses pelatihan ini juga akan di tambahkan mereviuw satu artikel yang sudah dibuat oleh mahasiswa. Sedangkan untuk kegiatan pendampingan ini dilakukan kepada mahasiswa yang sudah mempunyai artikel hasil penelitian. Pendampingan ini dilakukan dengan metode klinik. Mahasiswa akan membawa artikelnnya untuk direview dan mahasiswa akan Kembali melakukan perbaikan arikel yang sudah dibuat. Proses klinik ini akan dilakukan seperti model bimbingan personal. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan diberikan tahap yang dilakukan adalah tahap evaluasi kegiaitan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan. Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket sebelum dan sesudah kegiatan. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan berkaitan dengan kualitas artikel yang baik. 20 pernyataan ini dihasilkan dari beberapa dimensi dalam hal ini adalah komponen-komponen artikel secara umum yaitu Judul, abstrak, pendahuluan, metode, Hasil dan pembahasan, simpulan dan daftar Pustaka. Hasil penyebaran agket ini nantinya akan dihitung dengan Uji t. untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah kegiatan pengabdian yang dilakukan nampak bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Mahasiswa yang awalnya tidak tahu bagaimana cara menulis artikel menghasilkan artikel yang siap dipublish pada jurnal-jurnal. Selain itu Selama proses kegiatan pelatihan mahasiswa antusias dalam mengikuti materi dan mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. Selama proses pemamaparan materi diskusi yang dilakukan menghasilkan interaksi yang baik dimana interaksi yang terjadi 2 arah yaitu dari narasumber dan peserta. Proses kegiatan pelatihan di tunjukkan pada [Gambar 2](#). Begitu juga dengan kegiatan pendampingan dilakan dengan baik. Dimana proses pendampingan yang dilakukan ini sudah menghasilkan 3-5 artikel yang sudah disubmid. Proses pendampingan ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan diperoleh bahwa mahasiswa menunjukkan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pengabdian yang diberikan. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Dimana selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan sebesar 26.68. untuk lebih lengkap disajikan pada [Tabel 1](#). Dari hasil analisis data diperoleh bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan akan memberikan dampak terhadap pengetahuan mahasiswa berkaitan. Untuk mendukung hasil ini maka dilakukan uji t untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan. Namun sebelum dilakukan uji t dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Hasil uji prasyarat yang dilakukan adalah Normalitas dan homogenitas.

Tabel 1. Selisih Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Perlakuan	Mean	Standar deviasi	Minimum	Maksimum
1	Sebelum	53,77	13.38	34.00	79.00
	Sesudah	80.40	6.73	93.00	23.00

Hasil uji Normalitas yang digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dimana hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan nilai lebih dari 0,05 yang masing masing nilai sig.nya adalah 0,20. Hasil uji prasyarat yang kedua yaitu homogenitas juga menunjukkan hasil analisis data berasal dari sebaran data homogen hal ini ditunjukkan dari nilai sig >0,05 yaitu 0,54. Mengingat semua uji prasyarat sudah dilakukan dan menunjukkan uji t bisa dilakukan karena data berasal dari sebaran data normal dan homogen. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai sig. lebih <0,05 yaitu 0.00, ini berarti terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan kegiataan dalam hal ini adalah pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Secara lebih rinci ditunjukkan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil analisis uji t

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Pengetahuan mahasiswa	Equal variances assumed	-9.739	58	.000	-26.6333	2.73474	-32.1075	-21.1591
	Equal variances not assumed	-9.739	42.80	.000	-26.6333	2.73474	-32.1491	-21.1174
			8					

Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah memberikan dampak terhadap pengetahuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Kondisi ini tidak terlepas dari bagaimana kegiatan ini dilakukan, dimana kegiatan pelatihan yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi mahasiswa PGSD selain itu dengan memberikan metode yang bervariasi dalam proses pelatihan akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Dengan kata lain dengan adanya pelatihan akan memberikan pengetahuan kepada seseorang berkaitan dengan materi yang diberikan. Pelatihan merupakan sesuatu cara dimana banyak orang mencapai keahlian khusus buat menolong mencapai tujuan ([Ruspandi, 2020](#)). Pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan materi yang diberikan, adanya pelatihan dapat meningkatkan kompetensi seseorang ([Karim, 2018](#); [Poerwanti & Winarni, 2021](#); [Sumanto, 2018](#)). Jadi, Pelatihan mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, yang berdampak terhadap kemandiriannya ([Ekosiswoyo, 2016](#); [Evita et al., 2016](#); [Herlina et al., 2019](#); [Heru & Yuliani, 2020](#); [Risnah et al., 2018](#)). Jadi, dapat dikatakan bahwa dengan adanya pelatihan penulisan artikel akan mampu meningkatkan kemampuan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam penulisan dan penerbitan artikel beriputasi ([Alwi et al., 2020](#); [Amaliyah, 2019](#); [Ismail &](#)

Elihami, 2019; Marwa & Dinata, 2020). Selain itu pada kegiatan ini dilakukan sebuah pendampingan. Pendampingan yang dilakukan disini berbeda dengan yang dilakukan karena pendampingan yang dilakukan dengan metode klinik artikel. Dimana artikel yang sudah dibuat oleh mahasiswa direviu dan didampingi untuk diperbaiki. Selain itu proses klinik yang dilakukan menggunakan sistem personal dimana mahasiswa diklinik masing-masing orang. Dengan adanya pendampingan ini tentunya akan lebih memantapkan pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah. Adanya pendampingan akan berdampak positif terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Dengan adanya pendampingan akan memberikan pengetahuan dan pemahaman seseorang meningkat dan berkembang dengan lebih baik, adanya pendampingan juga akan meningkatkan kemampuan akan materi yang diberikan (Kartini et al., 2020; Mawardi & Hardini, 2020). Jadi dapat dikatakan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan akan memberikan dampak yang positif terhadap pengetahuan seseorang.

Hasil pengabdian ini senada dengan hasil pengabdian yang sudah ada sebelumnya, antara lain. Hasil pengabdian yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah ini sangat bermanfaat, serta mampu menambah wawasan tentang bagaimana menulis karya ilmiah berdasarkan proses pembelajaran yang sudah dilakukan selama ini (Setiawan et al., 2022). Hasil pengabdian yang menyatakan bahwa adanya pendampingan meningkatkan kompetensi untuk membuat artikel, publikasi ilmiah, dan pengolahan data hasil penelitian berhasil dilaksanakan dengan baik (Salamah et al., 2022). Hasil pengabdian yang menyatakan bahwa kegiatan pendampingan penulisan artikel dapat meningkatnya pemahaman guru dalam membuat artikel ilmiah serta keinginan dalam membuat artikel cukup tinggi (Ningsih & Aviory, 2020). Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini, disimpulkan: (1) kemauan peserta dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah adalah cukup tinggi; (2) pemahaman peserta terhadap menulis artikel adalah kurang; dan (3) pemahaman peserta terhadap jenis tulisan adalah kurang. Jadi berdasarkan jbaran tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya pendampingan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah (Gunawan et al., 2018). Jadi tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa jurusan PGSD universitas Musamus dapat diwujudkan. Dengan adanya pelatihan membuat Sivitas akademika (mahasiswa) mempunyai pemahaman yang kuat dan motivasi dalam menulis dan menerbitkan hasil karya ilmiahnya yang dihasilkan dari reset untuk dipublish yang nantinya dibaca oleh orang banyak. Serta secara langsung akan berdampak terhadap penghasilan kualitas sumberdaya manusia.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan pendampingan berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Hal ini dapat dilihat peningkatan pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan serta hasil dari kegiatan ini adalah artikel mahasiswa yang siap untuk disubmid di jurnal untuk dipublish. Sehingga dapat direkomendasikan adalah kegiatan yang dilakukan ini bisa berlanjut dan dijadikan sebuah kegiatan rutin untuk meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah, D. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 1(1), 41–53.
- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam

- Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>.
- Alwi, M., Burhan, Basmi, S. A., & Risnashari. (2020). Training and Assistance in Scientific Writing For Teacher of SMPN Minasa Tene in Pangkep Regency. *Khazanah Pengabdian*, 02(1), 45–54.
- Amaliyah, A. (2019). Program Kemitraan Masyarakat : Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(30).
- Anwar, R. N., Handayani, E. N., Quintania, M., & Nova, F. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk Mahasiswa di Era Pandemi. *Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1–7.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.23887/ap.v5i2.17412>.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.
- Didiharyono, & Qur'ani, B. (2019). Increasing Community Knowledge Through the Literacy Movement. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v2i1.235>.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82. <https://doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>.
- Evita, D., Mursyid, A., & Siswati, T. (2016). Pelatihan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader puskesmas dalam penerapan standar pemantauan pertumbuhan balita di Kota Bitung. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(1), 15. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1\(1\).15-21](https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1(1).15-21).
- Graham, S. (2019). Changing How Writing is Taught. *Review of Research in Education*, 43(1), 277–303. <https://doi.org/10.3102/0091732X18821125>.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi*, 1(2), 128–135.
- Hadis, H. A. H. S., & Manvender, K. S. S. G. (2016). The effect of reading on improving the writing of EFL students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.
- Hakim, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Active Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Menulis Karya tulis Ilmiah Mahasiswa (Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Muamalah IAIN Ponorogo). *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 107–118. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.18>.
- Halimah, S., Wanto, H., & Mahmu'ddin, M. (2018). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Kecerdasan Emosional. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.870>.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>.
- Herlina, S., Winarti, W., & Wahyudi, C. T. (2019). Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader kesehatan melalui pelatihan bantuan hidup dasar. *Riau Journal of Empowerment*, 1(2), 85–90. <https://doi.org/10.31258/raje.1.2.11>.
- Heru, H., & Yuliani, R. E. (2020). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Multimedia

- Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Blended Learning bagi Guru SMP/MTs Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.30653/002.202051.279>.
- Huber, M. M., Leach-López, M. A., Lee, E., & Mafi, S. L. (2020). Improving accounting student writing skills using writing circles. *Journal of Accounting Education*, 53, 100694.
- Ismail, & Elihami. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Karim, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>.
- Kartini, A., Nugraheni, S. A., & Sarman. (2020). Pengaruh Pendampingan Gizi dengan Booklet terhadap Pengetahuan dan Praktik PSG Balita (Studi Ibu Kepala Dusun di Wilayah Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 353–360. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.143>.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>.
- Kuswandari, A. H., Slamet, S. Y., & Setiawan, B. (2018). Kontribusi Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Konstruksi Peningkatan Keterampilan Menulis Esai. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2410>.
- Lubis, M. S. L. A. R. I. S. (2019). Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia Ipts Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 7(3), 193–199. <https://doi.org/10.37081/ed.v7i3.1228>.
- Marwa, & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang , Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256> Pelatihan.
- Mawardi, M., & Hardini, A. T. A. (2020). Efektivitas Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian Sikap bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 974–982. <https://doi.org/10.30653/002.202054.466>.
- Nagari, M. F., & Nugraha, V. (2020). Analisis kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(5), 747–754.
- Ningsih, S. C., & Aviory, K. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. *International Journal of Community Service Learning.*, 4(2), 109–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.19439>.
- Poerwanti, J. I. S., & Winarni, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Merancang Instrumen Assessment for Learning Berbasis Portofolio Pada Guru-Guru Sekolah. *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.28423>.
- Puji Hastuti, K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Geografi Melalui Pembelajaran Berbasis SETS (Science, Environment, Technology, Society). *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 117–126. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2642>.
- Risnah, R., Rosmah, R., Mustamin, M., & Sofingi, I. (2018). Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Buruk Dan Interprofessional Collaboration Petugas Puskesmas. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 61–71. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v11i1.5030>.
- Ruspani. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penginputan Penilaian E-Raport Melalui Pelatihan Tik Di Smp Negeri 1 Kertasari. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset*

- Akademik*, 1(2), 167–177. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i2.39>.
- Salamah, U., Wiharto, W., Suryani, E., & Prakisyana, N. P. (2022). Pendampingan Pembuatan Karya Ilmiah dalam Rangka Peningkatan Profesionalitas Guru di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i1.56008>.
- Seran, W. A., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Outdoor Study Berbantuan Video Conference terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 142–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13157>.
- Setiawan, A., Mujianto, G., & In'am, A. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Smk Muhammadiyah 5 Kepanjen, Kabupaten Malang. *Jabn*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.33005/jabn.v3i1.91>.
- Sumanto, M. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Seni Keterampilan Bagi Guru-Guru Tk Di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal KARINOV*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um045v1i2p%25p>.
- Suratman, Ilyas, & Mariamah. (2021). Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Penerapan Metode Drill. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v7i1.2301>.
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>.
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 54–62.